

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri serta dapat menghidupi dirinya sendiri. Mencapai itu semua ada proses yang harus dilalui, dalam proses pendidikan terdapat pendidik dan yang dididik serta sarana yang mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan secara umum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika dalam kehidupan manusia juga sangatlah penting, karena matematika dapat melatih seseorang berpikir kritis dan logis, juga bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan pengetahuan yang sangat penting terutama dalam era globalisasi sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang guru matematika di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika disebabkan karena kurang aktif, inovatif, dan kritis serta kurang efisiennya proses pembelajaran yang disebabkan karena minat dan motivasi belajar siswa masih kurang terhadap pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan karena kurangnya latihan untuk berpikir kritis di dalam pembelajaran. Akibatnya rendahnya nilai mata pelajaran matematika setiap mengadakan ulangan harian atau ujian semester dan dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang antusias dalam proses

pembelajaran. Pembelajaran yang demikian memberi dampak negative kepada siswa, di antaranya berkurangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Berpikir kritis dalam pembelajaran matematika sangat penting karena kritis merupakan bentuk berpikir yang dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat. Seseorang yang berfikir kritis dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, memecahkan masalah yang diberikan, tidak serta merta hanya memindahkan informasi yang disampaikan oleh guru sehingga menjadikan siswa yang pasif.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Gemolong disebabkan karena adanya beberapa kondisi yang kurang mendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut diantaranya:

- a. Proses pembelajaran didominasi oleh guru, seharusnya guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika, siswa dapat dikondisikan belajar dalam kelompok-kelompok kecil sehingga akan terjadi interaksi antar siswa didalamnya.
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan tergerak untuk mempelajari hal-hal baru yang belum siswa ketahui. Sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka siswa akan malas untuk belajar.
- c. Kurangnya kemampuan berpikir kritis. Karena kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika dapat meminimalisir terjadinya kesalahan saat menyelesaikan permasalahan, sehingga pada hasil akhir akan diperoleh suatu penyelesaian dengan kesimpulan yang tepat.
- d. Keterlibatan siswa dalam berpartisipasi dalam kerja kelompok masih rendah, serta model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton, dimana metode yang digunakan yaitu metode ekspository. Metode ini hanya mendengarkan dan mencatat yang merupakan hal biasa bagi siswa sehingga siswa mudah bosan dan mengakibatkan siswa tidak berminat

untuk memperhatikan. Yang menjadi akar penyebab utama yaitu kurangnya guru menggunakan model atau strategi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran belum begitu sesuai dengan harapan.

Berpikir kritis menjadi tuntutan bagi setiap individu di era globalisasi dimana dalam proses pembelajaran saat ini belum cukup hanya dengan kemampuan mengingat saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pradana (2017) jika seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, maka orang tersebut dapat ikut serta berperan sebagai konsumen sains. Sejalan dengan hal tersebut Frijters (2008), menyatakan bahwa jika seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis yang kurang, maka orang tersebut akan kesulitan untuk bersaing di dunia global.

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan atau diperkuat melalui proses pembelajaran. Tidak semua proses pembelajaran secara otomatis akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hanya proses pembelajaran yang mendorong diskusi dan banyak memberikan kesempatan berpendapat, menggunakan gagasan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan-gagasan dalam tulisan, mendorong kerjasama dalam mengkaji dan menemukan pengetahuan, mengembangkan tanggung jawab, refleksi diri dan kesadaran sosial, yang akan mengembangkan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran efektif dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa yaitu model pembelajaran Predict Observe Explain.

Predict Observe Explain dapat digunakan oleh guru untuk memberikan pengertian yang mendalam pada aktivitas desain belajar dan strategi bahwa start belajar berawal dari sudut pandang siswa bukan guru. Berdasarkan penemuan dari penelitian yang telah dilakukan memiliki implikasi untuk pengembang kurikulum, strategi belajar, pengembangan guru dan penilaian pemahaman siswa serta tingkat prestasi belajar siswa.

Model POE merupakan suatu model yang mampu membawa siswa pada peramalan suatu keadaan serta mengalami kejadian yang diramalkan itu sendiri secara langsung sehingga mampu menjelaskan sebuah keadaan dengan definitif.

Manfaat model pembelajaran ini mampu menggali wawasan awal seseorang, membangkitkan rasa ingin tahu, sehingga memicu siswa untuk berdiskusi, kemudian mengobservasi yang didiskusikan dan ini menjadi semangat bagi siswa untuk menuntaskan rasa ingin tahu tentang sebuah konsep. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Putra Suyanto dkk yang menyatakan bahwa model pembelajara Predict observe explain efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Predict Observe Explain merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai suatu konsep dengan pendekatan konstruktivisme dimana setiap individu memiliki kemampuan untuk mengkonstruksikan kembali pengalaman atau pengetahuan yang dimilikinya. Model pembelajaran POE dapat mengungkapkan pengetahuan awal siswa dan menawarkan lebih banyak kesempatan untuk berbagi dan berdiskusi tentang interpretasi mereka sendiri (White & Gunston 1992, dalam Wu-Tsai 2005).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka untuk mencapai keberhasilan siswa terutama dalam pembelajaran matematika sangatlah dipengaruhi oleh model pembelajaran matematika yang digunakan, maka timbullah permasalahan yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* pada materi bentuk aljabar. Untuk memperoleh jawaban terhadap masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Bentuk Aljabar dengan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* di Kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Gemolong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran predict observe explain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Gemolong pada materi bentuk aljabar?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bentuk aljabar siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Gemolong.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran Predict Observe Explain di kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Gemolong pada materi bentuk aljabar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bentuk aljabar dengan model pembelajaran *Predict Observe Explain*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman di kelas dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, dapat digunakan para guru sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para guru mengenai model pembelajaran *predict observe explain*.